

BAB V

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

Pada bab ini peneliti akan memberikan paparan mengenai pembahasan hasil penelitian, kesimpulan dan saran saat peneliti melakukan peneliti Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

1.1 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil analisa data hasil rumusan masalah didapatkan bahwa terdapat pengaruh *bullying* terhadap *Psychotic-Like Experiences*. Hasil uji regresi sederhana menyatakan bahwa hipotesa (H_a) memiliki nilai Sig. T $0,00 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh antara *Bullying* terhadap *Psychotic-Like Experiences*. Hal ini didukung oleh penelitian dari Catone (2017), yang menjelaskan korban *bullying* adalah seseorang yang pernah mengalami dalam kekerasan verbal ataupun fisik yang kemudian menimbulkan stres yang telah berulang kali dikaitkan dengan masalah kesehatan mental dan dikaitkan dengan timbulnya gejala psikotik. Dalam hal ini berarti korban *bullying* dapat terjadi secara langsung atau tidak langsung, yang dapat mempengaruhi kesehatan mental seseorang, sehingga dalam hal ini penindasan terdapat kaitannya dengan PLEs.

Hasil dari uji kategorisasi skala *Bullying* menunjukkan bahwa subjek yang mengalami *Bullying* dalam kategori rendah berjumlah 70 orang dengan presentase sebesar 18,1%, kemudian subjek yang mengalami *Bullying* dalam kategori tinggi berjumlah 108 orang dengan nilai presentase sebesar 28,0% dan subjek dalam kategori sedang yang mendominasi berjumlah 207 orang dengan nilai presentase sebesar 53,6%. Dapat disimpulkan remaja usia 11-21 tahun di Karawang mengalami perilaku *Bullying* tinggi berjumlah 108 orang dengan persentase 28,0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak remaja usia 11-21 tahun di Karawang yang mengalami korban *bullying* dengan berjumlah 108 orang dari 385.

Hasil dari uji kategorisasi menunjukkan bahwa subjek yang pernah mengalami *Psychotic-Like Experiences* dalam kategori rendah berjumlah 34 orang dengan nilai presentase sebesar 8,8%. Kemudian subjek yang pernah mengalami *Psychotic-Like Experiences* dalam kategori tinggi berjumlah 49 orang dengan nilai presentase sebesar 12,7% dan subjek dalam kategori sedang yang mendominasi berjumlah 302 orang dengan nilai presentase sebesar 78,2%. Dapat disimpulkan remaja usia 11-21 tahun di Karawang pernah mengalami *Psychotic-Like Experiences* tinggi berjumlah 49 orang dengan persentase 12,7%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terdapat remaja usia 11-21 di karawang yang mengalami *Psychotic-Like Experiences* dengan jumlah yang cukup banyak yaitu 49 orang dari 385.

1.2 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, terdapat pengaruh antara *bullying* dengan *Psychotic Like Experiences* pada remaja di Karawang, yaitu dibuktikan dengan nilai signifikan variabel *bullying* lebih kecil daripada nilai signifikan yang telah ditentukan dengan nilai $0,00 < 0,05$. Penelitian ini dilakukan pada remaja di Karawang dengan jumlah partisipan sebanyak 385 orang hal ini dapat disimpulkan bahwa subjek yang mengalami *Bullying* dalam kategori rendah berjumlah 70 orang dengan presentase sebesar 18,1%, kemudian subjek yang mengalami *Bullying* dalam kategori tinggi berjumlah 108 orang dengan nilai presentase sebesar 28,0% dan subjek dalam kategori sedang yang mendominasi berjumlah 207 orang dengan nilai presentase sebesar 53,6%. Dapat disimpulkan remaja usia 11-21 tahun di Karawang mengalami perilaku *Bullying* tinggi berjumlah 108 orang dengan persentase 28,0%. Sedangkan pada subjek yang pernah mengalami *Psychotic-Like Experiences* dalam kategori rendah berjumlah 34 orang dengan nilai presentase sebesar 8,8%. Kemudian subjek yang pernah mengalami *Psychotic-Like Experiences* dalam kategori tinggi berjumlah 49 orang dengan nilai presentase sebesar 12,7% dan subjek dalam kategori sedang yang mendominasi berjumlah 302 orang dengan nilai presentase sebesar 78,2%. Dapat disimpulkan remaja usia 11-21 tahun di Karawang pernah mengalami *Psychotic-Like Experiences* tinggi berjumlah 49 orang dengan persentase 12,7%.

1.3 SARAN

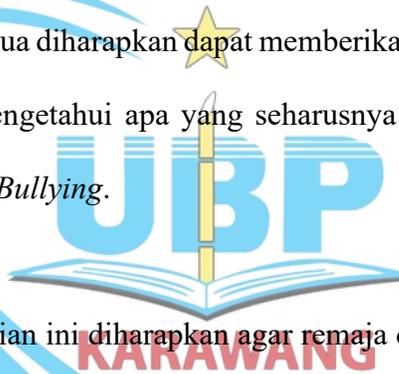
Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran-saran antara lain :

a. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi orang, serta peneliti berharap agar para orang tua dapat memahami pengaruh dari korban *Bullying* yang dapat menimbulkan *Psychotic-Like Experiences*. Sehingga orang tua diharapkan dapat memberikan pendekatan kepada anak-anaknya dan mengetahui apa yang seharusnya dilakukan ketika anaknya menjadi korban *Bullying*.

b. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan agar remaja dapat memahami pengaruh *Bullying* yang dapat menimbulkan *Psychotic-Like Experiences*. Sehingga remaja diharapkan mampu lebih memperhatikan kesehatan mental yang terjadi pada dirinya dan tidak menjadi pelaku *bullying*.



c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sadar bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan proses penelitian. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang sama sebaiknya mengkaji dan memperdalam terlebih dahulu perihal fenomena yang akan diteliti. Kemudian dalam menentukan alat ukur sebaiknya menentukan teori yang lebih tepat sehingga mampu mengukur lebih dalam dan sesuai dengan apa yang seharusnya diukur.

